

RODA ZAMAN

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Keluaran 1:1-14

"Kemudian bangkitlah seorang raja baru memerintah tanah Mesir, yang tidak mengenal Yusuf." (ayat 8)

Sering orang berkata, hidup ini seperti roda. Sekali waktu di atas, lain kesempatan di bawah. Ada saatnya kita senang, ada saatnya kita susah. Silih berganti. Ada kalanya melambung ringan di atas, ada kalanya tertindih berat di bawah. Begitu pun melajunya zaman. Ada zaman cerlang-gemilang, ada zaman hitam suram. Layaknya roda. Roda zaman.

Kitab Keluaran dibuka dengan pengantar situasi zaman yang telah berubah. Yusuf dan generasi seangkatannya telah tiada (ayat 6). Namanya tidak dikenal lagi oleh penguasa yang baru. Artinya, zaman sudah berubah. Masa keturunan Yakub terbopong di atas bersama melejitnya karir Yusuf sudah

lewat. Tibalah masa Israel tertindas di era pemerintahan baru (ayat 10, 11). Namun, di tengah situasi inilah Tuhan sedang menyiapkan datangnya seorang pemimpin besar dan peristiwa besar: Musa dan keluarnya bangsa Israel dari tanah Mesir.

Keadaan politik, sosial, dan ekonomi bisa berubah kapan saja. Roda zaman boleh berputar. Namun, Allah tetap memegang kendali perputarannya. Di aras "atas", zaman emas, Dia bertindak. Di lapis "bawah", zaman keras, Dia menjalankan rencana-Nya. Maka, jangan lengah dan jangan hanya mengeluh. Dalam segala situasi, bersiagalah dalam Tuhan dan berharaplah kepada-Nya. Dia tak akan pernah berubah.

ZAMAN BOLEH BERUBAH, NAMUN KESETIAAN DAN PIMPINAN TUHAN TETAP SAMA.

"Don't sit around guilty and condemned. Have the boldness to believe that God will bless you in spite of your mistakes."

~ Joel Osteen



SUMMER OF GROWING

2 Peter 3:18

"But grow in the grace and knowledge of our Lord and Savior Jesus Christ. To Him be the glory, both now and to the day of eternity. Amen" (NAS)

2 Petrus 3:18

"Tetapi bertumbuhan dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya."

SEKEDAR MENINGATKAN KEMBALI

Fenomena yang terjadi saat ini sangat memprihatinkan. Kita dikenal sebagai bangsa yang religius, banyak orang taat beragama, tempat ibadah ada di mana-mana. Tapi ternyata kejahatan terus terjadi, korupsi dan fitnah merajalela.

Hal ini menunjukkan bahwa kita tidak mampu membawa perbedaan antara yang beragama dengan yang tidak. Kita masih terpaku pada “*religius*”, bukan “*spiritual*”.

Menurut definisi awam, orang religius adalah orang yang agamawis, rajin ibadah, terkadang dari penampilannya terlihat (sengaja diperlihatkan), menampilkan simbol-simbol agama.

Orang spiritual adalah orang yang baik, bukan hanya dalam menjalankan perintah agama saja, atau di tempat ibadah saja, tapi ia baik di mana pun ia berada. Ada 5 perbedaan antara religius dengan spiritual:

1. Orang religius adalah orang yang percaya bahwa Tuhan itu ada. Sedangkan orang spiritual adalah orang yang percaya bahwa Tuhan itu hadir. Orang melakukan perbuatan tidak baik karena ia berpikir Tuhan hanya ada, tapi tidak hadir. Sedangkan orang spiritual berpikir bahwa Tuhan hadir di mana pun dia berada.
2. Orang religius adalah orang yang merasa paling suci dan paling benar. Orang spiritual adalah orang yang melihat semua orang adalah setara, semua punya kelebihan dan kekurangan.
3. Orang religius adalah orang yang mudah melihat perbedaan, dan sensitif dengan perbedaan. Orang spiritual adalah orang yang mudah melihat persamaan, mau menerima perbedaan, mau mendengarkan orang lain.
4. Orang religius adalah orang yang hanya mementingkan simbol-simbol agama dan ritual agama saja. Orang spiritual adalah orang yang menyembunyikan ibadahnya dari orang lain, dan mempraktekkan keagamaannya di mana pun dan kapan pun.
5. Orang religius adalah orang yang baik dalam urusan ibadah saja. Orang spiritual adalah orang yang baik dalam semua urusan, karena menganggap semua urusan adalah ibadah.

Tanpa spiritual, ibadah yang dilakukan hanya menjadi ritual semata. Ritual agama diperlukan, tapi harus dilakukan dengan kesadaran dan cinta kepada Tuhan.

Religius adalah cara untuk meraih spiritual. Kita bisa menjadi spiritual tanpa melakukan hal-hal yang religius. Tapi hal itu tidaklah lengkap, karena beragama tanpa ibadah tidaklah lengkap.

Untuk menjadi orang yang spiritual kita harus ingat dengan esensi dan hakekat kita ada di dunia ini, dan mencari makna dari setiap yang kita lakukan.
6. Orang religius exclusive. Orang spiritual membumi.

Mari menjadi orang yang spiritual. Spiritual = spirit dari ritual. Spirit adalah Roh. Dari ibadah seharusnya timbul keinginan dari roh (hati nurani) dan bukan keinginan daging seperti memperkaya diri dengan korupsi dan lain lain (harta, tahta, wanita/pria).

Kualitas pohon dilihat dari buahnya, dan buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri.

NEVER GIVE UP

Seorang wanita datang ke sebuah toko dan meminta bahan makanan agar dapat dimasak untuk anak-anaknya. Si pemilik toko bertanya kepadanya berapa uang yang dimilikinya?

Wanita itu menjawab, *“Suamiku tewas dalam perang, aku tidak punya apa-apa untuk diberikan kecuali DOA.”* Si pemilik menjawab dengan ketus, *“Tuliskan doa itu!”*

Wanita tersebut mengeluarkan secarik kertas dari dompetnya dan menyodorkan kepadanya. *“Aku menulis ini kemarin malam seraya menjaga bayiku yang sakit.”* kata wanita itu

Si pemilik toko dengan kasar mengambil kertas itu dan menaruhnya di sisi timbangan kunonya. Ia berkata, *“Aku akan memberimu bahan pangan seberat bobot kertas ini.”*

Betapa terperanjatnya dia, tatkala ia menaruh sepotong roti di sisi lain dari timbangan tersebut, timbangan itu tidak bergerak sedikitpun. Ia menambahkan sebungkah keju..., lalu sepotong daging...

namun timbangan itu tetap tidak bergeming.

Akhirnya karena ia sudah menaruh begitu banyak bahan pangan, timbangan itu sudah tidak dapat memuat apa-apa lagi. Ia menyodorkan sebuah kantong kepada wanita itu dan berkata, *“Anda harus memasukkannya sendiri ke dalam kantong itu.”* Wanita itu pergi dengan air mata sukacita...

Si pemilik toko baru tahu bahwa timbangannya rusak tepat di saat dia menaruh kertas doa wanita tersebut.

Sipemilik toko penasaran dan iapun membaca apa yang ditulis wanita tersebut: *“Tuhan, berikan kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.”*

Kekuatan doa sanggup untuk melakukan sesuatu yang luar biasa dan mengerjakan perkara-perkara yang terlihat mustahil.

Jangan pernah menyerah dalam pergumulanmu, karena mujizat akan terjadi, selama kita tetap berdoa.

API DOA

Ayat Bacaan: Yakobus 3:5b

“Lihatlah, betapa pun kecilnya API; ia dapat membakar hutan yang besar.”

Yakobus menulis ayat itu dalam konteks *‘kuasa lidah’* atau perkataan kita. Betapa hebatnya dampak dari ucapan *‘lidah’* manusia, dia mengumpamakannya seperti setitik api yang sanggup membakar hutan yang luas. Perkataan bibir lidah bisa begitu merusak, namun sebaliknya juga bisa menyembuhkan, memulihkan dan membangun.

Menyadari potensi yang luar biasa dari

lidah, marilah kita menyerahkan LIDAH kita kepada Tuhan, mohon agar Roh Kudus menguasai lidah kita sehingga lidah kita boleh menjadi API KUDUS yang mampu menghancurkan segala kefasikan. Dapatkah anda membayangkan, betapa dahsyatnya dampak yang terjadi di alam roh ketika lidah-lidah (perkataan-perkataan) umat Tuhan menjadi nyala API DOA yang naik kehadirat-Nya?

Sesungguhnya titik-titik Api Doa itulah yang akan menyulut sebuah Kebangunan Rohani bagi gerejanya.

JAMAN GADGET

Jarak yang terjauh di dunia ini adalah: Saya berada di samping kamu, dan engkau sedang bermain HP! Ini akan membuat orang tidak senang.

Di sebuah Cafe terdapat suatu pemberitahuan: Kami tidak ada WIFI, bicaralah dengan orang yang disisi kalian!

Pada masa yang akan datang, masalah perceraian mungkin di sebabkan oleh HP dan bukan karena perselingkuhan.

Sekarang, ramai-ramai pergi makan bersama, akan tetapi masing-masing sibuk pula pada bbm, instagram, memang menyegarkan, tapi hati tidak terkonsentrasi! Sedih menyelimuti dihati, melihat para teman sekalian sedang sibuk main HP, terpaksa kita juga ikut main, untuk menghindari kecanggungan.

Setelah pulang, di rumah juga begitu, tidak

ada komunikasi antara sesama suami istri, karena masing-masing lagi sibuk main HP.

Maka saya sangat setuju dengan kata-kata berikut: Pada abad yang lalu, orang berbaring mengisap candu, di100 tahun kemudian orang berbaring bermain HP, sebuah posisi yang sangat mirip antara satu dengan yang lain.

Mungkin kamu tiada waktu untuk keluarga maupun berbakti pada orang tua, tetapi bisa sisihkan banyak waktu untuk merenung, tertawa di dunia maya.

Tanpa kesadaran, telah terbentuk sebuah kebiasaan buruk. Bangun tidur, kerjaan pertama adalah sentuhan HP, sebelum tidur, kerjaan terakhir ya aktifitas HP juga.

Tanpa HP sepertinya kesepian berada di dunia lain! Sebenarnya smart phone sekarang ibarat seperti candu, merusak gairah dan jiwa kita!

HOLY SPIRIT CAR WASH

A Joyful 'toon by Mike Waters



www.joyfultoons.com © 2008 Michael D. Walters

...but because of his mercy. He saved us through the washing of rebirth and renewal by the Holy Spirit, whom he poured out on us generously through Jesus Christ our Savior,

- TITUS 3:5-6 niv

CERPEN ILLUSTRASI

ROTI PANGGANG GOSONG

“Ketika saya masih kecil, Ibu suka membuat sarapan dan makan malam.

Suatu malam, setelah ibu bekerja keras sepanjang hari, ibu menghidangkan sebuah piring berisi telur, saus dan roti panggang yang gosong di depan meja ayah.

Saat itu saya menunggu apa reaksi dari orang-orang di situ...Akan tetapi, yang dilakukan ayah adalah mengambil roti panggang itu, tersenyum pada ibu, dan menanyakan kegiatan saya di sekolah.

Saya tidak ingat apa yang dikatakan ayah malam itu, tetapi saya melihatnya mengoleskan mentega dan selai pada roti panggang itu dan menikmati setiap gigitannya!

Ketika saya beranjak dari meja makan malam itu, saya mendengar ibu meminta maaf pada ayah karena roti panggang yang gosong itu. Dan satu hal yang tidak pernah saya lupakan adalah apa yang ayah katakan...“*Sayang, jangan khawatir...aku suka roti panggang yang gosong.*”

Sebelum tidur, saya pergi untuk memberikan ucapan selamat tidur pada ayah. Saya bertanya apakah ayah benar-benar menyukai roti panggang gosong. Ayah memeluk saya erat dengan kedua lengannya yang kekar dan berkata, “*Nak, ibumu sudah bekerja keras sepanjang hari ini dan dia benar-benar lelah. Jadi sepotong roti panggang yang gosong tidak akan menyakiti siapa pun! Tahu kah kamu apa yang menyakiti hati seseorang? Kata kata kasar...!*”

Lalu ayah melanjutkan, “Kamu tahu, hidup itu penuh dengan hal-hal dan orang-orang yang tidak sempurna. Ayah juga bukan orang yang terbaik dalam segala

hal, kadang lupa ulang tahun ibumu, ulang tahun pernikahan, dan lain-lain sama seperti orang lainnya. Yang ayah pelajari adalah menerima kesalahan orang lain dan memilih untuk merayakan perbedaan. Ini adalah kunci terpenting untuk mewujudkan hubungan yang sehat dan harmonis.

Hidup itu terlalu pendek untuk diisi dengan penyesalan dan kebencian...”*Cintai mereka yang memperlakukanmu dengan baik dan sayangi yang lainnya...*”

Enjoy life now. Yang indah hanya sementara. Yang abadi adalah kenangan. Yang ikhlas hanya dari hati. Yang tulus hanya dari sanubari. Tidak mudah mencari yang hilang. Tidak mudah mengejar impian. Namun yang lebih susah mempertahankan yang sudah ada.

Karena walaupun terenggam bisa terlepas juga. Ingatlah pada pepatah, “*Jika kamu tidak memiliki apa yang kamu sukai, maka sukailah apa yang kamu miliki saat ini.*”

Belajar menerima apa adanya dan berpikir positif. Rumah mewah bagai istana, harta benda yang tak terhitung, kedudukan, dan jabatan yang luar biasa, namun...Ketika nafas terakhir tiba, sebatang jarum pun tak bisa dibawa pergi, sehelai benang pun tak bisa dimiliki.

Maka jalanilah hidup ini dengan keinsafan nurani. Jangan terlalu perhitungan. Jangan hanya mau menang sendiri. Jangan suka sakiti sesama. Belajarlah, tiada hari tanpa kasih. Selalu berlapang dada dan mengalah.

Lepaskan beban, hidup dengan ceria, tak ada yang tak bisa diikhlasakan...Tak ada sakit hati yang tak bisa dimaafkan...Tak ada dendam yang tak bisa terhapus..

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
 of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

Every once in a month

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg